



Area Tamabah Visual Center Ekstern



Area Ruang Belajar Pengunjung Interior Persegi Saat Terjadi Bencana



Area Mini Library Interior Persegi



Area Ruang Serambi Interior Persegi



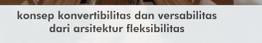
Area Ruang Serambi Interior Persegi Saat Terjadi Bencana



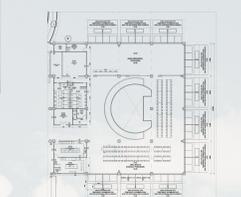
Area Makan / Restoran Interior Persegi Saat Tidak Terjadi Bencana



Area Makan Darurat Interior Persegi Saat Terjadi Bencana



Area makan pengunjung dengan tanaman furniture yang berjarak untuk memberi privasi, lalu saat terjadi bencana, tanaman furniture tidak berjarak untuk memberi rasa kebersamaan pengunjung.



lantai 2 saat terjadi bencana

konsep konvertibilitas dan versibilitas dari arsitektur fleksibilitas



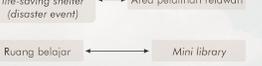
Untuk lantai 2 zona 2 ini berfungsi sebagai area makan darurat dan area kerajinan batik untuk pengunjung saat terjadi bencana, pengunjung dengan kategorisasi *extended displacement* akan diberi pelatihan mengenai kerajinan batik untuk memberi mereka waktu luang dan mengurangi rasa bosan jika akan tinggal di shelter indoor.



Ruang Pelatihan Indoor Rikaman Interior Persegi Saat Tidak Terjadi Bencana



Area Life-Saving Shelter Interior Persegi Saat Terjadi Bencana



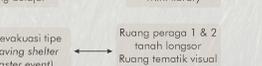
Area zona 3 merupakan area *live-saving shelter* & *temporary accommodation* area pelatihan relawan di lantai 1. Area pelatihan ini juga dapat di *expand* karena terdapat *moveable wall*, yang dimana saat melakukan kegiatan pelatihan relawan dengan kapasitas maksimal relawan yang direncanakan dapat terpenuhi.



Area Ruang Terasse Tanah Lonsor Exterior Persegi Saat Tidak Terjadi Bencana

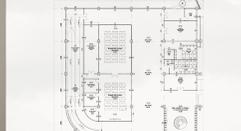


Area Ekspansi Relawan Exterior Persegi Saat Tidak Terjadi Bencana



Area evaluasi tipe *live-saving shelter* (disaster event) → Ruang peraga 1 & 2 tanah lonsor → Ruang tematik visual tanah lonsor

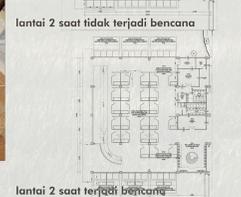
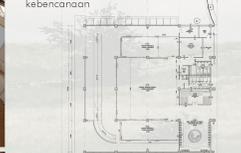
Mini library yang saat bencana menjadi tempat belajar untuk pengunjung terutama anak-anak yang mereka terhambat dalam mendapatkan pendidikan dasar karena kondisi bencana.



lantai 1 saat terjadi bencana

Ruang pelatihan relawan akan tetap berjalan fungsinya saat terjadi evaluasi bencana untuk diberi arahan dalam membantu korban pengunjung.

Kondisi modul shelter indoor saat tertutup di kondisi tidak terjadi bencana untuk memberikan privasi kepada pengunjung dalam proses menikmati perjalanan cerita edukasi kebencanaan.



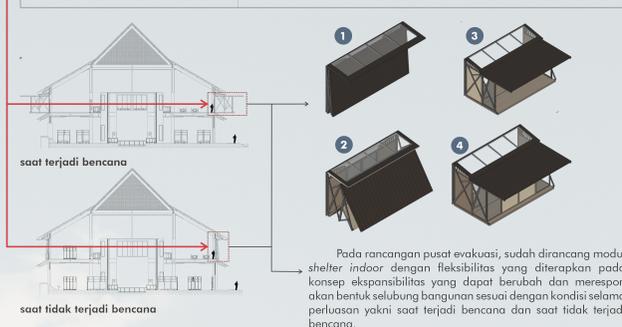
lantai 2 saat terjadi bencana

Terdapat 18 cubicle toilet per lantai guna memberi kebutuhan dasar untuk pengunjung dan pengunjung dengan sifat ruang yang fleksibel.

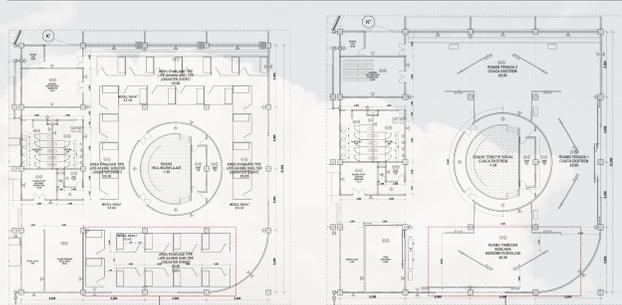
Di lantai 2 terdapat area fungsi edukasi yang terdiri dari ruang peraga 1 dan peraga 2 tanah lonsor untuk memberi informasi terkait bencana, dokumentasi dan mitigasinya, serta ruang tematik visual yang menggunakan teknologi imersif untuk bisa mensimulasikan keadaan bencana tersebut kepada pengunjung.

UJI RANCANGAN FLEKSIBILITAS

| Konsep Arsitektur Fleksibilitas | Deskripsi |
|---------------------------------|---|
| Expansibility | Konsep fleksibilitas yang akan diterapkan dalam selubung bangunan |



| Konsep Arsitektur Fleksibilitas | Deskripsi |
|---------------------------------|--|
| Convertibility | Konsep fleksibilitas yang akan diterapkan dalam tata ruang, struktur & infrastruktur, serta material |

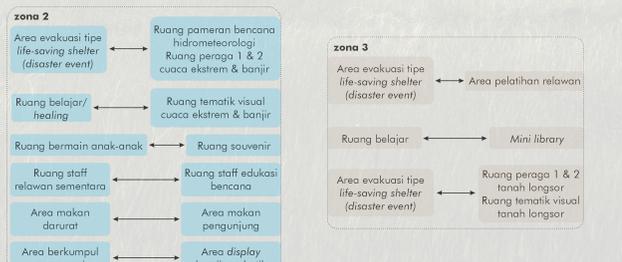


Pada rancangan pusat evakuasi, sudah dirancang tata ruang dengan fleksibilitas yang diterapkan pada konsep konvertibilitas yang dapat berubah dan merespon akan tata ruang sesuai dengan yakni saat terjadi bencana dan saat tidak terjadi bencana.

Penerapan dua jenis material yang berbeda pada fasad merespon konsep fleksibilitas akan material.



| Konsep Arsitektur Fleksibilitas | Deskripsi |
|---------------------------------|--|
| Versability | Konsep yang akan diterapkan dalam tata ruang serta akses & sirkulasi |



Maket

